
ABSTRAK

Proyek Pembangunan Perluasan Gudang Indolakto Cicurug-Sukabumi yang ditargetkan selesai pada Agustus 2021, mengalami keterlambatan sekitar 20% sehingga Proyek akhirnya mengajukan perpanjangan waktu untuk dapat terselesaikan pada Oktober 2021. Hal ini disebabkan adanya kekurangan tenaga kerja di karenakan adanya PPKM darurat, selain itu cuaca yang tidak menentu di lokasi proyek, perubahan desain di karenakan kebutuhan pemilik/owner, mobilisasi material terhambat karena supplier kendala produksi dan pengiriman yang mengakibatkan kesulitan dalam hal transportasi.

Dari hasil penelitian diketahui produktivitas tenaga kerja dilapangan sebesar 80% sehingga produktivitas tenaga kerja dilapangan memiliki selisih 20% dari produktivitas tenaga kerja berdasarkan perencanaan. Berdasarkan perencanaan, waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan proyek perluasan gudang dengan luas bangunan 1080 m² dengan tenaga kerja yang dibatasi sebanyak 21 orang yang terdiri dari 1 Mandor, 2 Kepala Tukang, 6 Tukang, dan 12 Pekerja diperlukan waktu selama 240 hari dengan total ongkos pekerjaan sebesar Rp. 508,201,999. Berdasarkan pengamatan di Lapangan, untuk pembangunan proyek perluasan gudang dengan luas bangunan 1080 m² dengan jumlah sumber daya manusia yang sama diperlukan waktu selama 300 hari dengan total ongkos pekerjaan sebesar Rp. 419,560,998 Sehingga didapatkan kesimpulan pelaksanaan pekerjaan dilapangan mengalami keterlambatan 20 % dari perencanaan, dimana waktu pekerjaannya mengalami keterlambatan 60 hari dari waktu perencanaan dan pengeluaran ongkos pekerjaan sebesar Rp. 113.740.000.

kata kunci : produktivitas, biaya, waktu, perbandingan rencana dengan realisasi.

ABSTRACT

The Indolakto Cicurug-Sukabumi Warehouse Expansion Project, which is targeted for completion in August 2021, experienced a delay of around 20% so the Project finally proposed an extension of time to be completed in October 2021. This was due to the existence of this. shortage of manpower due to emergency PPKM, in addition to uncertain weather at the project site, design changes due to owner/owner needs, material mobilization is hampered due to supplier constraints on production and delivery resulting in difficulties in transportation.

From the research results, it is known that the labor productivity in the field is 80% so that the labor productivity in the field has a difference of 20% from the labor productivity based on planning. Based on the planning, the time needed for the construction of a warehouse expansion project with a building area of 1080 m² with a limited workforce of 21 people consisting of 1 Foreman, 2 Head Builders, 6 Builders, and 12 Workers takes 240 days with a total work cost of Rp. 508,201,999. Based on field observations, the construction of a warehouse expansion project with a building area of 1080 m² with the same number of human resources takes 300 days with a total work cost of Rp. 419,560,998 So that it can be concluded that the implementation of the work in the field experienced a delay of 20% from planning, where the work time was delayed by 60 days from the time of planning and the expenditure of work costs was Rp. 113.740,000.

keywords : productivity, cost, time, comparison of plan with realization